

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Singkat berdirinya Surat Kabar Riau Pos

PT. Riau Pos Intermedia atau PT. Riau Pos adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha penerbitan dengan produk andalan yang menjadi kebanggaan masyarakat Riau, Harian Pagi Riau Pos. Gold Winner IPMA 2011 Diterbitkan pertama kali pada tanggal 18 Januari 1991, Riau Pos terus berjuang menguasai pasar di tengah persaingan ketat dari koran-koran yang berasal dari Sumatera Utara dan Sumatera Barat dan koran nasional dari Jakarta yang telah lebih dahulu eksis.

Hingga saat ini Riau Pos telah meraih berbagai penghargaan bergengsi, terakhir adalah Gold Winner pada ajang pemilihan media terbaik se-Indonesia yang ditaja oleh Indonesia Print Media Award (IPMA) 2011. Di bawah naungan bendera Jawa Pos Group, Riau Pos akhirnya saat ini berhasil menjadi market leader untuk kawasan Sumatera Bagian Utara dengan mengembangkan sayap di lima provinsi, yakni Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Sumatera Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Media yang tergabung dalam Riau Pos Group akhirnya menjadi penguasa pasar di provinsi masing-masing, seperti Padang Ekspres di Sumatera Barat, Batam Pos untuk Kepulauan Riau, Sumut Pos untuk Sumatera Utaradan tentu saja Riau Pos di Riau.

Tanggal 17 Januari 1991, saat Perang Teluk meletus setelah Amerika Serikat melakukan Operasi Badai Gurun untuk menggempur Irak yang telah menginvasi Kuwait, sejarah pers Riau ditulis dengan tinta emas. Pada hari itulah,

Riau Pos terbit sebagai sebuah harian pertama di Riau, dengan judul headline “Perang Teluk Meletus”.

Meski masih cetak hitam-putih dengan segala keterbatasan, baik itu peralatan maupun sumber daya manusia, namun catatan sejarah sebagai harian pertama yang terbit di tanah Lancang Kuning ini tak akan bisa dihapus sampai kapanpun. Riau Pos telah menembus mitos bahwa tak akan lahir dan tak akan ada koran harian yang bisa terbit di Riau. Sebelumnya, meski memiliki sumber daya alam yang besar dan menjadi salah satu provinsi terkaya di Indonesia, Riau secara ekonomi masih ketinggalan dibanding provinsi-provinsi tetangga seperti Sumatera Barat (Sumbar) atau Sumatera Utara (Sumut).⁴⁷

Meski masih cetak hitam-putih dengan segala keterbatasan, baik itu peralatan maupun sumber daya manusia, namun catatan sejarah sebagai harian pertama yang terbit di tanah Lancang Kuning ini tak akan bisa dihapus sampai kapanpun. Riau Pos telah menembus mitos bahwa tak akan lahir dan tak akan ada koran harian yang bisa terbit di Riau. Sebelumnya, meski memiliki sumber daya alam yang besar dan menjadi salah satu provinsi terkaya di Indonesia, Riau secara ekonomi masih ketinggalan dibanding provinsi-provinsi tetangga seperti Sumatera Barat (Sumbar) atau Sumatera Utara (Sumut).

Sistem sentralisasi politik dan ekonomi yang Jawa sentris, membuat kekayaan Riau tak bisa dinikmati rakyat Riau. Inilah yang menjadi indikasi banyak orang yang tak yakin akan ada koran harian yang hidup dan berkembang di Riau. Sudah sangat lama Riau menjadi pasar bagi koran-koran lain yang terbit

⁴⁷ <http://www.riapos.co/579-opini-riau-pos-tumbuh-mendahului-zamannya.html#.V98v7qIa45w>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari Jakarta, Sumut maupun Sumbar yang memang memiliki sejarah lebih lama dan panjang. Rakyat Riau hanya disugahi berita-berita tentang Jawa, Sumbar dan Sumut, sementara berita-berita daerah Riau amat kecil porsinya, bahkan nyaris tak ada. Namun, mitos itu berhasil dipecahkan. Riau Pos mengambil peran sangat penting bagi kemajuan Riau di kemudian hari.

Dengan susah-payah, Rida K Liamsi dan kawan-kawan jatuh-bangun menerbitkan koran. Pelan tapi pasti, media ini tumbuh dan berkembang hingga menjadi sebuah holding yang besar hingga saat ini. Gambaran perjuangan Riau Pos mengambil peran penting dalam dunia pers Riau yang akhirnya memacu perkembangan di segala bidang di daerah ini, terlihat dari ucapan selamat ulang tahun dari Menteri Negara BUMN, Dahlan Iskan: “Riau Pos tumbuh pesat di Pekanbaru mendahului zamannya. Selamat berulang tahun. ”Dahlan Iskan tahu benar bagaimana perjuangan melahirkan dan membesarkan Riau Pos.

Dialah salah seorang motivator yang juga memberi sugesti dan optimisme kepada untuk terus berjuang agar koran ini mampu berkembang dan terus berkembang. Dahlan tahu kondisi pers di Riau sebelum Riau Pos lahir. Rasa pesimis yang terus hidup di hati pengelola pers di Riau, dilawan dengan kerja keras dan keyakinan bahwa tak ada yang tak mungkin. Optimisme itulah yang terus dijaga. Hingga kini, saat usia sudah menginjak 21 tahun, Riau Pos telah tumbuh menjadi koran yang tetap dipercaya dan dicintai masyarakat dari berbagai lapisan.

Meskipun di kemudian hari banyak media harian yang tumbuh seperti cendawan di musim hujan, Riau Pos tetap mendapat tempat khusus di hati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat.⁴⁸ Perkembangannya yang kemudian membuat anak-anak perusahaan di Sumut, Sumbar, Kepulauan Riau dan Aceh, memperlihatkan bahwa dengan usaha keras, tak ada yang tak mungkin untuk dilakukan.

4.1.1 Tabel Struktur Organisasi dalam Surat Kabar Riau Pos⁴⁹

Nama	Jabatan
Rida K Liamsi	Chairman
Makmur	Presiden Komisaris
Asnida Syukur	Komisaris
Raja Isyam Azwar	Direktur
Raja Isyam Aswar	General Manager/Penanggung Jawab
Hary B'Kori'un	Pemimpin Redaksi www.riapos.co
Hary B'Kori'un	Pemimpin Redaksi Majalah Swarnadwipa
Aznil Fajri	Pemimpin Redaksi www.riauniaga.co
Fopin A. Sinaga	Wakil Pemimpin Redaksi www.riapos.co
Menrizal Nurdin	Wakil Pemimpin Redaksi Majalah Swarnadwipa
Purmimasari	Redaktur Pelaksana www.riapos.co
Yudi Waldi	Redaktur
Defry Masri	Asisten Redaktur

⁴⁸ <http://www.riapos.co/579-opini-riau-pos-tumbuh-mendahului-zamannya.html#.V98v7qIa45w>

⁴⁹ <http://riapos.co/redaksi.php>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dofi Iskandar, Dony Afrianto, Nofra Saputra, Riri Radam Kurnia, Susanto	Reporter
Yenrizal	Kadep Online/Web/Koordinator Video
Rindra Yasin	Koordinator Web Master
Wimberdi	Koordinator E-paper
Amzar	Kepala RPG Newsroom
Akmalanas	Redaktur
Tien Marni	Manjer Umum, ADM & SDM

4.2 Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subyek analisis dalam penelitian ini adalah “Analisis Wacana Berita”. Deskripsi data terkait subyek penelitian ini meliputi “Penambangan Emas Tanpa Izin dalam Surat Kabar Riau Pos Edisi Januari-April 2014.” Sedangkan obyek penelitiannya adalah Pemberitaan Penambangan Emas Tanpa Izin yang meliputi Dimensi Teks *tematik* (tema), *skematik* (skema), *semantik* (Latar, Detil, Maksud, Pranggapan, Nominalisasi), *sintaksis* (Bentuk Kalimat, Koherensi, Kata Ganti), *stilistik* (leksikon), *retoris* (Grafis, Metafora, Ekspresi) pada Surat Kabar “Riau Pos Edisi Januari-April 2014.” Semua itu akan dimunculkan sesuai dengan analisis kritis yang disajikan peneliti dalam penelitian ini.